

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan program tadarus pagi di SMA Negeri 1 Purwoasri

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program tadarus pagi dalam menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Purwoasri, dapat disimpulkan bahwa program tadarus pagi merupakan kegiatan pembiasaan religius yang dilaksanakan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini tidak hanya berupa membaca Al-Qur'an, tetapi juga disertai doa bersama dan tausiah singkat dari guru Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan program dilakukan secara terjadwal pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis selama kurang lebih 15 menit serta dipandu melalui pengeras suara dari ruang guru dan didampingi oleh guru pada jam pertama. Program ini telah menjadi bagian dari budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Jika ditinjau dari aspek manajemen program, kegiatan tadarus pagi telah mencerminkan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah meskipun evaluasi program masih perlu ditingkatkan agar lebih terukur dan sistematis.

2. Program tadarus pagi dalam menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an siswa di sekolah

Program tadarus pagi juga terbukti mampu menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada siswa melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan tersebut membuat siswa terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta memotivasi siswa yang sebelumnya belum lancar membaca. Interaksi yang rutin dengan Al-Qur'an menumbuhkan rasa nyaman, senang, dan keterikatan emosional terhadap Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa, menciptakan ketenangan batin, meningkatkan kesiapan belajar, serta membentuk karakter seperti disiplin, sopan santun, dan sikap tawadhu' terhadap guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program

Dalam pelaksanaannya, program tadarus pagi didukung oleh beberapa faktor, seperti adanya komitmen sekolah dalam menjalankan program secara berkelanjutan, jadwal kegiatan yang teratur, keterlibatan guru dalam mendampingi siswa, lingkungan sekolah yang religius, serta tersedianya sarana pengeras suara sebagai pusat pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat, di antaranya perbedaan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta motivasi sebagian siswa yang masih belum optimal. Meskipun

demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antara guru dan peserta didik sehingga program tetap berjalan dengan baik dan konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar terus mempertahankan dan mengembangkan program tadarus pagi melalui evaluasi yang lebih terstruktur, selain itu pelaksanaan program tadarus pagi di SMA Negeri 1 Purwoasri tidak hanya difokuskan pada upaya menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan. Sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an serta perubahan sikap peserta didik dapat diketahui secara lebih jelas. Peran guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, perlu terus dioptimalkan melalui pemberian bimbingan dan dukungan kepada peserta didik, terutama mereka yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih perlu ditingkatkan, agar tujuan program dapat terlaksana dengan lebih efektif. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menjadikan kegiatan tadarus pagi bukan sekadar rutinitas sekolah, tetapi sebagai kebiasaan yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari sehingga rasa cinta terhadap Al-Qur'an semakin tumbuh dan tercermin dalam perilaku mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan

pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai program pembiasaan religius di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang upaya menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius, peningkatan motivasi belajar, dan perkembangan peserta didik.